

## Pola Pikir Berkembang (Growth Mindset)



Seorang pendidik perlu mengembangkan diri secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitasnya dalam memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi siswanya. Sebagai program pengembangan diri tersebut, beberapa pegawai Sekolah Tara Salvia yang terdiri atas manajemen, guru, dan staf, mengikuti pelatihan tentang Pola Pikir Berkembang ("Growth Mindset") yang diberikan oleh Ibu Angi Siti Anggari (Direktur Pendidikan Tara Salvia) yang diadakan pada awal bulan Oktober 2019.

Pelatihan ini bertujuan untuk menanamkan dan menumbuhkan sudut pandang positif terhadap berbagai tantangan pendidikan yang semakin besar di era ini, para pendidik diharapkan untuk terus mengembangkan kreativitas dan kecerdasan emosi untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, agar terus tumbuh tanpa menyerah, serta menularkan sudut pandang yang sama kepada para siswa. Pendidik yang berpikiran positif akan membentuk siswa yang berpikiran positif.

*lanjutan dari hal. 1*

### Pentingnya Growth Mindset Bagi Remaja

kurang, kesulitan dalam memahami konsep, atau sikap belajar yang belum baik. Hasil identifikasi tersebut tentunya menjadi hal yang sangat berharga untuk dikomunikasikan kepada guru.

✍ Mengembangkan talenta/bakat saya  
"Saya menyukai basket dan saya bisa bermain basket dengan lebih baik jika terus rajin berlatih."

✍ Menumbuhkan keterampilan saya  
"Dengan berlatih secara rutin akan meningkatkan kemampuan menulis saya"

Dari kasus tersebut di atas, peranan Ibu dalam mengubah cara pandang dari "Saya tidak bisa mengerjakannya" menjadi "Saya bisa minta bantuan agar saya bisa menuntaskan tugas saya" adalah merupakan salah satu perspektif dari *growth mindset* (pola pikir berkembang).

Manfaat dari pola pikir berkembang tidak hanya berhenti untuk aspek akademik atau olahraga saja. Hal tersebut juga bisa diterapkan dalam berbagai hal, seperti mempererat persahabatan, meningkatkan hubungan dengan orang lain, menjadi anggota kelompok yang memiliki peranan penting, menyampaikan pemikiran yang diyakini, serta mengelola harapan dan kekhawatiran.

Membangun pola pikir berkembang untuk anak remaja tentunya memerlukan waktu. Dukungan dan stimulasi dari orang tua dan guru tentunya sangat diperlukan agar otak remaja terus berkembang ke arah tingkat kematangan.

Baca di Edisi 'We are Unique' berikutnya: 8 tips yang perlu diketahui orang tua dalam mengembangkan pola pikir berkembang bagi remaja.

Berikut beberapa contoh pola pikir berkembang yang bisa diterapkan kepada remaja.  
Saya bisa:

✍ Meningkatkan hasil belajar  
"Saya akan bertemu guru untuk membantu memahami materi pelajaran yang belum saya pahami"

## SMP Tara Salvia



Sekolah Tara Salvia : Jalan Menjangan No.9 Pondok Ranji (Bintaro), Tangerang 15413, Indonesia  
Telp : (021)7490865 Fax: (021)7490819 email: info@tarasalvia.sch.id



# We Are Unique

Oktober 2019

## Pentingnya Growth Mindset Bagi Remaja



Afriki  
Kepala Sekolah

### Kasus 1

Tangannya menggebrak meja sambil mendorong kursi hingga jatuh ke lantai dan berkata, "A k u t i d a k b i s a mengerjakannya. Tugasnya terlalu sulit. Aku menyerah."

D e n g a n tergesa, Ibu menghampiri dan berupaya

menentramkan sang anak sambil berkata, "Tidak apa-apa. Kamu pintar, kok. Nanti, juga kamu bisa." Sang anak berujar, "Tidak, Ibu tidak merasakan sih. Masa guru memberi tugas menulis makalah dua halaman. Sebel deh! Aku tidak bisa menyelesaikan tugas ini. Aku menyerah. Aku pasti dapat nilai nol. Peduli amat." Dengan panik, Ibu berupaya untuk membantu, namun bingung apa yang harus dilakukan, sehingga tidak membuahkan hasil. Akhirnya, nilai sang anak mengalami penurunan. Ibu terlihat semakin khawatir.

### Kasus 2

Ketika melangkah memasuki ruangan, Ibu menarik napas dalam-dalam. Ibu mengamati sang anak yang sedang panik. Ibu mendekatinya dengan tenang dan tidak perlu ikut-ikutan panik. Kemudian, ia mendekati sang anak dengan sikap empati.

"Ibu tahu tugas ini lumayan sulit."



Tanpa terpengaruh oleh geraman dan kerlingan mata si anak, Ibu melanjutkan "mau membicarakan tugas ini bersama Ibu?" Sang anak memberikan kepada Ibu. Ibu menyikapinya dengan bijak.

Dengan penuh perhatian, Ibu mendengarkan curhat dari sang Anak tentang tugasnya. Ada kemungkinan, pada saat itu sang anak mau menuntaskan tugasnya, tapi bisa juga tidak. Namun, setidaknya ada proses yang sangat penting terjadi, di mana Ibu mampu mengidentifikasi kendala yang dihadapi sang anak; apakah kemampuan menulis yang lambat, kemampuan mengelola informasi yang

*(Bersambung (ke hal.4)*

## INFO

## Tara Salvia

### Menuju SMA Pilihan

Pada hari Jumat, 20 September 2019, Sekolah mengundang orang tua siswa kelas 9 untuk mengikuti sesi 'Menuju SMA Pilihan', yang disampaikan oleh manajemen dan psikolog.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan kepada orang tua tentang berbagai aspek yang menjadi tumpuan dan titik tolak untuk memilih



Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sehingga sekolah yang dipilih betul-betul sesuai minat, b a k a t , d a n kebutuhan siswa,

serta sejalan dengan visi orang tua.

Selain itu, pada kesempatan tersebut juga disampaikan tentang persiapan ujian sekolah.

# Memaksimalkan Potensi... Memperkuat Karakter

## Bermain dan Belajar Bersama



Pada kegiatan puncak dari tema "Menjadi Warga Teladan", siswa kelas 7 mengundang adik kelas 5 dan 6 untuk

memainkan papan permainan (ular tangga, puzzle, dan monopoli) yang mereka buat. Permainan dilakukan dengan menjawab soal-soal tentang bilangan bulat yang dirancang pada pelajaran Matematika. Papan permainan dibuat pada pelajaran TIK dengan menggunakan program desain, sedangkan wadah papan permainan diukur dan dibuat pada pelajaran IPA. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan penerapan dari pelajaran IPS (Interaksi Sosial) dan PKn

(Menjadi Warga yang Baik). Adik-adik kelas 5 dan 6 terlihat gembira bermain bersama dengan kakak kelas 7. "Senang dan seru!" kata mereka.

### Mereka yang Menginspirasi



Pada tema pembelajaran 'Berbagai Profesi', siswa kelas 8 mengenal beragam profesi yang ada di

masyarakat. Untuk mengembangkan wawasan siswa, Sekolah mengundang beberapa narasumber yang ahli pada bidang masing-masing untuk berbagi ilmu dan pengalaman. Para narasumber ini

menyampaikan hal-hal penting yang harus dimiliki seseorang agar sukses pada bidangnya; di antaranya adalah kerja keras dan disiplin.

Narasumber yang telah hadir pada kegiatan ini di antaranya adalah Ibu Astrid Lea (musisi), Bapak Yeyen Tumena (pelatih tim nasional sepak bola Indonesia), Bapak Salman Aristo (penulis cerita film), serta Bapak Rubi Roesli (arsitek). Pada akhir tema, siswa kelas 8 akan menyampaikan presentasi tentang profesi impian mereka di hadapan orang tua. Kehadiran para narasumber tersebut diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada para siswa agar tidak takut bermimpi untuk mewujudkan impian mereka.

## Mengembangkan Diri dengan Memasak



Salah satu program Pengembangan Diri yang diberikan kepada siswa SMP Tara Salvia adalah kegiatan memasak. Tujuan dari program ini adalah untuk membekali siswa dengan berbagai wawasan dan keterampilan, mulai dari

aspek kebersihan, keamanan, teknik mengolah bahan yang berbeda secara tepat, serta aspek estetika dan etika. Menu yang telah dipraktikkan oleh siswa kelas 9 adalah mie goreng kangkung, nasi goreng bayam, dadar gulung isi fla, dan es cendol.

Dengan adanya program ini, diharapkan siswa SMP Tara Salvia dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan memasak, dan menerapkan nilai-nilai positif yang mereka pelajari, seperti bertanggung jawab terhadap tugas, kerja sama dalam kelompok, pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan, dan menghargai lingkungan.

## Special Event

### Tara Salvia Sehat



Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan warga sekolah, Sekolah Tara Salvia kembali

menyelenggarakan kegiatan Tara Salvia Sehat.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 7-8 Oktober 2019. Kegiatan Tara Salvia Sehat bukan hanya kegiatan fisik atau motorik, namun juga mengenal atau memperkaya wawasan tentang mulai dari berolahraga bersama, membaca artikel tentang kuman/bakteri di sekitar kita, membuat dan berdiskusi tentang kudapan sehat, mendengarkan pemaparan dari pakar

kesehatan tentang 'Pola Hidup Sehat', menyaksikan berbagai tayangan yang menginspirasi untuk hidup sehat, hingga menjalin suasana yang akrab antara kakak dan adik kelas. Melalui kegiatan ini, seluruh warga sekolah diharapkan dapat menerapkan pola hidup sehat dalam keseharian, seperti istirahat yang cukup, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, serta rutin berolahraga.



### Pemilihan Pengurus Organisasi



Salah satu program pengembangan diri siswa yang dilaksanakan di SMP Tara Salvia adalah kegiatan organisasi.

Pada akhir Agustus 2019 lalu, seluruh warga Tara Salvia mengikuti pemilihan Ketua Organisasi

OSIS dan Pena periode 2019/2020. Para calon diberi kesempatan menyampaikan visi dan misinya secara langsung di depan jajaran manajemen dan guru, kemudian berkampanye secara lisan maupun dalam bentuk poster.

Kegiatan pemilu diharapkan dapat membentuk karakter kepemimpinan siswa dan memahami tentang pentingnya kerja

sama dalam menyelesaikan masalah hingga mengambil keputusan untuk kepentingan orang banyak. Para guru dan staf sekolah pun turut berperan dalam pemungutan suara. Dari proses pemilihan tersebut, terpilihlah Ayda (Ketua OSIS), Ziva (Wakil Ketua OSIS), dan Taqiya (Ketua Pena). Semoga seluruh pengurus dapat menjalankan tugas dengan baik dan melatih keterampilan kepemimpinan dan penyelesaian masalah selama setahun ke depan. Selamat bekerja!

